

SKRIPSI

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN METODE
JOB ORDER COSTING PADA TOKO MEBEL (STUDI KASUS PADA MEBEL
RINTO PUNGGUR)**

Oleh :

**DIAH AYU PALUPI
NPM. 1804020011**



**S1 Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN
METODE JOB ORDER COSTING PADA TOKO MEBEL (Studi Kasus
Pada Toko Mebel Rinto Punggur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar S1
Akuntansi Syariah

Oleh :

Diah Ayu Palupi

NPM. 1804020011

Pembimbing : Atika Lusi Tania, M.Acc, CA

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2022 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : Diah Ayu Palupi
NPM : 1804020011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Job Order Costing* Pada Toko Mebel (Studi Kasus Pada Mebel Rinto Punggur)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

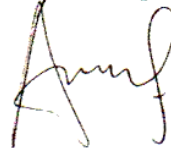
Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019031005

Metro, 31 Mei 2022

Pembimbing



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak
NIP. 199205022019032021

PERSETUJUAN

Judul : **Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Job Order Costing* Pada Toko Mebel (Studi Kasus Pada Mebel Rinto Punggur)**

Nama : Diah Ayu Palupi

NPM : 1804020011

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 31 Mei 2022

Pembimbing



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak

NIP. 199205022019032021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

PENGESAHAN SKRIPSI
No. B-2518/ln. 28.3/D/PP.00.9/09/2022

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA TOKO MEBEL (Studi Kasus Pada Toko Mebel Rinto Punggur) disusun oleh: Diah Ayu Palupi, NPM: 1804020011. Jurusan: S1 Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 29 Juni 2022.

TIM SIDANG MUNAQOSYAH:

| | | |
|-------------------|-------------------------------|---------|
| Ketua / Moderator | : Atika Lusi Tania, M.Acc, Ca | (.....) |
| Penguji I | : Selvia Nuriasari, M.E.I | (.....) |
| Penguji II | : Thoyibatun Nisa, M.Akt | (.....) |
| Sekretaris | : Nur Syamsiyah, M.E | (.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Jalil, M.Hum
0620812 199803 1 001

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN
METODE *JOB ORDER COSTING* PADA TOKO MEBEL (STUDI KASUS
PADA MEBEL RINTO PUNGGUR)**

ABSTRAK

Oleh

Diah Ayu Palupi

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan pada industri kerajinan mebel Rinto Punggur. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui metode yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghitung harga pokok produksi yang membandingkannya dengan metode job order costing untuk mengetahui peran metode job order costing dalam pembebanan biaya produksi secara tepat dan lebih efisien. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi lapangan (wawancara) dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat seluruh proses produksi yang dilakukan oleh Mebel Rinto Punggur. Metode studi lapangan (wawancara) digunakan untuk memperkuat dan memperdalam kajian terhadap objek yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis uji deskriptif, uji deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan dan menganalisis data, sehingga dapat diketahui gambaran umum tentang kegiatan produksi perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Urutan data yang digunakan meliputi pengumpulan data, pemilihan data, analisis data, dan kemudian melakukan simulasi perhitungan untuk membuat kesimpulan.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, *Job Order Costing*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diah Ayu Palupi

NPM : 1804020011

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, juni 2022

Yang menyatakan



Diah Ayu Palupi

NPM. 1804020011

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“ Hai orang – orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka samasuka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu ”

(Q.S An-Nisa ayat 29)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, Saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Ali M Jani dan Ibu Sungatini terimakasih untuk kasih sayang, bimbingan dan perjuangannya yang tiada tara serta dukungan kepada peneliti baik secara moral dan material, teruntuk ibu terimakasih atas segala nasehat, kepercayaan, perhatian dan support serta doanya yang tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat seperti sekarang ini.
2. Kepada seluruh keluarga terimakasih yang selalu memberi dukungan dan memberi semangat tanpa henti.
3. Untuk sahabat-sahabatku Indah Munafisa, Indah Fiqri Atturohmah, Nia Karenina, Ika Kusumah wardani dan juga teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 18 seperjuangan yang selalu memberi motivasi maupun penguat peneliti sampai menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu memperdalam ilmu Akuntansi.
5. Untuk diri sendiri terimakasih sudah berjuang dan tak pernah menyerah sesulit apapun prosesnya dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan penulisan skripsi penelitian yang berjudul **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Job Order Costing* Pada Toko Mebel (Studi Kasus Pada Mebel Rinto Punggur)”**

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabatnya, keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat pengajuan dalam menyelesaikan program strata satu (S1). Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti menghaturkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti, Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung
3. Bapak Northa Idaman, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Metro.
4. Ibu Atika Lusi Tania M.Acc, CA selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

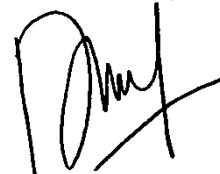
5. Para pendidik pelajaran Akuntansi Syariah dan pemilik Mebel Rinto Punggur beserta karyawannya yang telah bersedia memberikan informasi terkait penelitian ini.

Peneliti berharap semoga Allah membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena ketrebatasan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Metro, 10 Agustus 2021

Peneliti,



Diah Ayu Palupi

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| HALAMAN ORISINALITAS | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pembatasan Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan penelitian..... | 6 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| F. Penelitian Relevan..... | 7 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kajian Teori | 11 |
| 1. Pengertian Akuntansi Biaya..... | 11 |
| 2. Tujuan Akuntansi Biaya..... | 11 |
| 3. Pengertian dan Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi..... | 12 |
| B. Harga Pokok Produksi | 17 |
| 1. Pengertian Harga Pokok Produksi | 17 |

| | |
|---|----|
| 2. Metode Perhitungan Harga Pokok | 18 |
| C. Penentuan Harga Jual | 18 |
| 1. Pengertian Harga Pokok Penjualan..... | |
| D. Metode Harga Pokok Pesanan (<i>Job Order Costing</i>)..... | 20 |
| 1. Pengertian Harga Pokok Pesanan | 20 |
| 2. Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan..... | 21 |
| 3. Harga Pokok Pesanan Menurut Syariat Islam..... | 23 |
| E. Laba | 25 |
| 1. Pengertian Laba | 25 |
| 2. Jenis-Jenis Laba | 25 |
| 3. Pengaruh Harga Pokok Terhadap Laba | 26 |
| F. Kerangka Penelitian | 27 |
| G. Hipotesis Penelitian | 29 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Rancangan Penelitian | 30 |
| B. Definisi Operasional Variabel..... | 32 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 33 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 34 |

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian | 36 |
| 1. Gambaran Umum Toko Mebel Rinto Punggur | 36 |
| 2. Visi– Misi Perusahaan | 37 |
| 3. Organisasi Perusahaan | 38 |
| 4. Ruang Lingkup Kegiatan Perusahaan | 39 |
| 5. Strategi Pemasaran dan Target Pasar..... | 43 |
| 6. Simulasi perhitungan Harga Pokok Produksi yang dilakukan oleh perusahaan | 44 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 55 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 58 |
| B. Saran..... | 59 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 28 |
|-------------------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Data awal biaya produksi dan harga jual Kursi set dan Lemari | 4 |
| Tabel 4.1 Perhitungan biaya bahan baku kursi set metode perusahaan | 44 |
| Tabel 4.2 Perhitungan biaya tenaga kerja kursi set metode perusahaan | 45 |
| Tabel 4.3 Perhitungan biaya overhead kursi set metode perusahaan | 46 |
| Tabel 4.4 Perhitungan biaya bahan baku lemari metode perusahaan | 46 |
| Tabel 4.5 Perhitungan biaya tenaga kerja lemari metode perusahaan | 47 |
| Tabel 4.6 Perhitungan biaya overhead lemari metode perusahaan | 48 |
| Tabel 4.7 Perhitungan harga pokok produksi perusahaan | 48 |
| Tabel 4.8 Perhitungan biaya bahan baku kursi set metode job order costing | 49 |
| Tabel 4.9 Perhitungan biaya bahan baku lemari metode job order costing | 50 |
| Tabel 4.10 Perhitungan biaya tenaga kerja kursi set metode job order costing | 50 |
| Tabel 4.11 Perhitungan biaya tenaga kerja lemari metode job order costing | 50 |
| Tabel 4.12 Perhitungan biaya overhead kursi set metode job order costing | 51 |
| Tabel 4.13 Perhitungan biaya overhead lemari metode job order costing | 51 |
| Tabel 4.14 Perhitungan biaya bahan penolong kursi set metode job order costing ... | 52 |
| Tabel 4.15 Perhitungan biaya bahan penolong lemari metode job order costing | 52 |
| Tabel 4.16 Perhitungan biaya perawatan peralatan dan mesin | 53 |
| Tabel 4.17 Perhitungan biaya perawatan kendaraan dan gedung | 53 |
| Tabel 4.18 Perhitungan biaya penyusutan kendaraan dan gedung | 53 |
| Tabel 4.19 Perhitungan biaya overhead sesungguhnya | 54 |
| Tabel 4.20 Perhitungan harga pokok produksi dengan metode job order costing | 54 |
| Tabel 4.21 Perbandingan perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan metode job order costing | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat izin pra survey
4. Surat izin research
5. Surat tugas
6. Surat keterangan bebas pustaka
7. Foto penelitian di Mebel Rinto Punggur
8. Alat pengumpulan data
9. Outline
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan atau usaha pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu mencari laba. Untuk menentukan besar kecilnya laba, perusahaan terlebih dahulu harus mengetahui harga pokok produksinya. Karena harga pokok produksi merupakan unsur yang paling penting dalam perhitungan laba. Dalam penentuan harga pokok produksi banyak biaya yang harus diperhitungkan, baik itu yang langsung maupun tidak langsung dibebankan ke harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok per unit merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh perusahaan karena dapat dijadikan dasar untuk menilai persediaan, harga pokok penjualan, perhitungan laba dan sejumlah keputusan lainnya. Dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat, harga jual suatu produk dapat diketahui dan ditentukan dengan tepat sehingga perusahaan akan terhindar dari perhitungan harga jual yang terlalu tinggi atau harga jual yang terlalu rendah dari harga pokok.

Job Order Costing adalah cara perhitungan harga pokok produksi untuk produk yang dibuat berdasarkan pesanan. Apabila suatu pesanan diterima segera dikeluarkan perintah untuk membuat produk sesuai dengan spesifikasi masing-masing pesanan. Penentuan metode *job order costing* sangatlah penting dalam pengambilan keputusan bagi manajemen, dimulai dengan diterimanya permintaan dari pelanggan maka perusahaan harus

segera menghitung harga pokok produksi dengan cermat dan akurat untuk menentukan harga jual produk tersebut. Setelah harga jual ditetapkan maka langkah selanjutnya yaitu melakukan negosiasi dengan pembeli sehingga terdapat kesepakatan diantara kedua belah pihak, dan setelah harga jual produk tersebut disepakati maka pesanan tersebut dapat langsung diproduksi. Dengan menggunakan metode *job order costing* maka perusahaan dapat menghitung dan mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan untuk suatu pesanan setiap saat, karena di dalam metode *job order costing* biaya produksi masing-masing produk dipisahkan secara jelas sehingga dapat dihitung harga pokok produksi tiap pesanan dengan mudah. Untuk menghitung biaya berdasarkan pesanan secara efektif, maka pesanan harus dapat diidentifikasi secara terpisah tiap pesanan. Maka dari itu perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan sangat membutuhkan kecermatan dan ketepatan yang tinggi agar perusahaan dapat menghindari kerugian dari hasil produksi tersebut. Peningkatan keakuratan pembebanan biaya menghasilkan informasi yang lebih bermutu tinggi, yang dapat digunakan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam penetapan harga pokok produksi¹.

Penetapan harga jual pada Mebel Rinto jika terlalu tinggi akan mengakibatkan berkurangnya jumlah konsumen yang akan membeli produk tersebut karena harga yang ditetapkan lebih mahal dari harga produk lain yang sejenis, sehingga perusahaan akan mengalami kebangkrutan

¹ Supriyono, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2017), 55

karena produk yang dijual tidak laku dipasaran. Sedangkan penetapan harga jual yang terlalu rendah akan berakibat banyaknya minat konsumen yang akan membeli produk di Mebel Rinto. Dengan cepat produk terjual habis, tetapi keadaan tersebut akan membuat perusahaan mengalami kerugian karena biaya yang didapatkan dari hasil penjualan tidak mampu untuk menutupi semua biaya yang telah dikeluarkan dalam pembuatan produk tersebut.

Perhitungan harga pokok dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh unsur biaya produksi, sedangkan harga pokok produksi per unit ditentukan dengan membagi seluruh total biaya produksi dengan volume produksi yang diharapkan akan dihasilkan. Cara seperti ini yang harus digunakan apabila berhubungan dengan prinsip akuntansi, mempengaruhi jumlah harga pokok produk maupun cara penyajiannya dalam laporan laba rugi².

Mebel Rinto adalah sebuah perusahaan yang salah satu kegiatannya bergerak di bidang industri mebel. Penelitian ini akan membahas mengenai perhitungan harga pokok produksi untuk jenis produk mebel yang di produksi mebel rinto. Penetapan harga jual pada mebel rinto hanya dengan menghitung seluruh biaya produksi dan melihat situasi pasar dengan tingkat keuntungan yang diharapkan untuk setiap jenis produk. Walaupun tingkat keuntungan atau laba yang diharapkan perusahaan cukup tinggi, namun masih terdapat kesulitan perusahaan dalam menentukan harga jual yang kompotitif.

² Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 2019), 230

Terdapat permasalahan dalam penetapan harga jual yaitu pihak perusahaan harus menawarkan harga jual yang tepat agar konsumen bersedia membeli produk yang ditawarkan. Keterbatasan penentuan harga jual pada perusahaan karena pihak perusahaan tidak mempertimbangkan atau menghitung biaya non produksi yang dikeluarkan. Dimana diketahui bahwa biaya non produksi akan ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produksi. Maka penjelasan diatas, sudah jelas terdapat permasalahan pada harga pokok produksi yang harus segera di atasi.

Biaya *overhead* pabrik perusahaan belum melakukan pengelompokan biaya produksi secara jelas dan terperinci apa saja biaya yang ada dalam biaya *overhead* pabrik maka penulis perlu mengevaluasi (BOP) yang ditentukan perusahaan.

Sebagai contoh penulis mengambil beberapa data awal biaya produksi dan harga jual untuk kursi set dan lemari.

Tabel 1.1
Perhitungan Penentuan Harga Pada Mebel Rinto

| Kursi set | Harga | Lemari | Harga |
|-------------------------------------|---------------|-------------------------------------|---------------|
| Biaya bahan baku awal setengah jadi | Rp. 3.000.000 | Biaya bahan baku awal setengah jadi | Rp. 3.000.000 |
| 1. Biaya pembelian | | 1. Biaya pembelian | |
| 2. Biaya angkut | | 2. Biaya angkut | |
| | | 3. Kayu | |

| Kursi set | Harga | Lemari | Harga |
|-------------------------|----------------|---------------------|----------------|
| Biaya keseluruhan | Rp. 7.000.000 | Biaya keseluruhan | Rp. 5.000.000 |
| 1. Biaya rakit | | 1. Biaya rakit | |
| 2. Biaya gosok | | 2. Biaya | |
| 3. Biaya pengecetan | | gosok | |
| 4. Biaya pemasangan jok | | 3. Biaya pengecetan | |
| 5. Ongkos kirim | | 4. Ongkos kirim | |
| 6. Biaya lain-lain | | | |
| Harga jual | Rp. 13.000.000 | Harga jual | Rp. 10.000.000 |

Sumber: Perhitungan Harga Pada Mebel Rinto Punggur

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perusahaan dalam menentukan Harga Pokok Produksi tidak mengelempokkan dan merinci biaya-biaya yang terlibat dalam proses produksi, perusahaan hanya menaksir biaya-biaya yang terlibat dari data yang telah ada sebelumnya sehingga ada beberapa biaya yang seharusnya dibebankan tidak dibebankan dan dalam perhitungan harga pokok produksinya belum sesuai dengan teori yang telah ada.

Dari uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Job Order Costing* Pada Toko Mebel “ (Studi Kasus Pada Toko Mebel Rinto Punggur)**

B. Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah adanya permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam penentuan harga pokok produksi. Oleh karena itu peneliti ingin menghitung harga pokok produksi di setiap produk pada Mebel Rinto. Produk-produk antara lain seperti almari, meja, dan kursi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penentuan harga pokok produksi pada Mebel Rinto ?
2. Bagaimana penentuan harga pokok produksi Mebel Rinto dengan menggunakan metode job order costing ?
3. Bagaimana perbandingan perhitungan yang dilakukan perusahaan Mebel Rinto dan perhitungan dengan menggunakan metode job order costing ?

D. Tujuan Penelitian

1. Menghitung harga pokok produksi pada Mebel Rinto
2. Menganalisis penentuan harga pokok produksi Mebel Rinto menggunakan metode job order costing.
3. Menganalisis perbandingan perhitungan yang dilakukan perusahaan Mebel Rinto dan perhitungan dengan menggunakan metode job order costing

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan manfaat tidak hanya bagi peneliti, tetapi juga pihak-pihak lain. Adapun manfaat penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara praktis dengan penelitian ini akan bermanfaat langsung bagi para pembaca dan peneliti sendiri, serta sebagai sumbangan pemikiran peneliti bagi Mebel Rinto di Desa Punggur dalam menjalankan bisnisnya agar lebih maju dan berkembang.
2. Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian yang ada, ditemukan beberapa karya ilmiah yang mengangkat tema yang relevan dengan penelitian, pengelitan relevanyang dipaparkan oleh penelitian sebelumnya diantaranya yaitu:

Tabel 1.2
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan

| No | PENELITI | JUDUL | PERSAMAAN | PERBEDAAN | HASIL |
|----|---------------------------------|---|--|---|--|
| 1. | Ariskawati, M, & Sumanto (2018) | Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Pesanan (Studi Pada UD.GALIH JATI Semarang). | Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu bertujuan menghitung harga pokok produksi pesanan dengan pembebanan biaya <i>overhead</i> | Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu jika penelitian Ariskawati dan Sumanto Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, dan | Hasil penelitian menunjukkan, terdapat selisih antara perhitungan yang dilakukan perusahaan dimana selisih tersebut disebabkan |

| No | PENELITI | JUDUL | PERSAMAAN | PERBEDAAN | HASIL |
|----|------------------------|--|---|--|--|
| | | | pabrik yang ditentukan dimuka dan kemudian membandingkan dengan perhitungan yang dilakukan perusahaan. | studi pustaka sedangkan penelitian penulis metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara dan dokumentasi. | karena dalam menghitung harga pokok produksi perusahaan hanya memasukkan komponen biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. ³ |
| 2. | Kusumawardani.R (2017) | Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan <i>Job Order Costing</i> (Studi Kasus UMKM CV. TRISTAR Aluminium) | Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi. | Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu jika penelitian Kusumawardani.R tidak menggunakan <i>variabel y</i> untuk meningkatkan laba sedangkan penelitian penulis menggunakan <i>variabel y</i> agar mengetahui pengaruhnya terhadap laba. | Hasil dari penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dimana harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan lebih rendah dari harga pokok produksi menggunakan <i>job order costing</i> . Perbedaan harga pokok produksi tentunya mempengaruhi harga jual dan laba rugi perusahaan dimana harga jual yang ditentukan dan |

³ Ariskawati & Sumanto, "Perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan n (Studi Pada UD.GALIH JATI Semarang)" Jurnal Akuntansi Bisnis dan Perbankan Indonesia, (2018), 22

| No | PENELITI | JUDUL | PERSAMAAN | PERBEDAAN | HASIL |
|----|-------------------------------------|--|---|---|--|
| | | | | | laba yang diperoleh perusahaan terlalu rendah. ⁴ |
| 3. | Mukhtar, M., dan Muhammd Ali (2019) | Sistem Harga Pokok Produksi Dengan Pendekatan <i>Job Order Costing</i> Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Usaha | Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan <i>job order costing</i> , kesesuaian perhitungan harga pokok produksi dan mengetahui pengaruh harga pokok produksi terhadap laba pada mebel Rinto. | Perbedaan dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian sebelumnya dalam teknik pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan (<i>field research</i>) dan penelitian kepustakaan (<i>library research</i>), teknik pengumpulan data lapangan dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan pada penelitian ini dalam pengumpulan datanya hanya dengan wawancara dan dokumentasi. | Hasil dari penelitian tersebut pengelola Meubel Meudang Perkasa Lambhuk Banda Aceh menggunakan sistem harga pokok produksi dengan pendekatan <i>job order costing</i> dalam pencatatan keuangan usahanya. Penerapan sistem tersebut sudah memiliki pengaruh positif bagi peningkatan laba ⁵ |
| 4. | Mahdi Hendrich (2018) | Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi | Persamaan dengan penelitian sebelumnya | Perbedaan dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian | Hasil dari penelitian ini menunjukkan dalam |

⁴ Kusumawardani. R, “Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan *Job Order Costing* (Studi Kasus UMKM CV. TRISTAR Aluminium)” Jurnal Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, (2017)

⁵ Mukhtar, M, & Wali. M, “Sistem Harga Pokok Produksi Dengan Pendekatan *Job Order Costing* Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Usaha”, Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (EMBiS), (2019), 345-355

| No | PENELITI | JUDUL | PERSAMAAN | PERBEDAAN | HASIL |
|----|----------|---|--|--|--|
| | | Pada Usaha Peternakan Lele Pak Jay Di Sukabangun II Palembang | ialah menganalisis harga pokok produksi. | sebelumnya tidak terfokus untuk meningkatkan laba usaha dan objek penelitian sebelumnya ialah usaha peternakan lele sedangkan pada penelitian ini objeknya di mebel. | penentuan harga pokok produksi belum menunjukkan harga harga pokok produksi yang wajar karena harga pokok tersebut tidak dihitung berdasarkan penggolongan dan pengumpulan biaya yang dikeluarkan tetapi lebih mengacu pada pertimbangan manajemen. ⁶ |

⁶ Mahdi Hendrich, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Peternakan Lele Pak Jay Di Sukabangun II Palembang", Politeknik Darussalam, (2018)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi, akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya dan objek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya.¹ Sedangkan menurut Carter, akuntansi biaya digunakan untuk menghitung biaya output yang dijual selama satu periode, biaya ini dan biaya-biaya lain dikaitkan dengan pendapatan untuk menghitung laba. Menurut Supriyono, akuntansi biaya adalah suatu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.²

2. Tujuan Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi, akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yakni penentuan kas pokok, pengendalian biaya, dan pengambilan

¹ Widya Ais Sahla, S.E., M.Sc., Ak. , *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*, (Banjarmasin : Diterbitkan Atas Kerjasama Deepublish dengan Politeknik Banjarmasin, 2020), 2

² Norma Ameliza, Dr. Alwan Sri K, M.Si, Ak.CA dan Astrid Maharani, S.E. M.Akun, "*Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Job Order Costing Method*", Jember : Universitas Muhammadiyah Jember.

keputusan khusus. Sedangkan menurut Supriyono, akuntansi biaya bertujuan untuk :

- a. Perencanaan dan pengendalian biaya.
- b. Perencanaan harga pokok produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan dengan tepat dan teliti.
- c. Pengambilan keputusan oleh manajemen.³

3. Pengertian dan Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi

Bagi perusahaan, informasi mengenai perhitungan harga pokok produksi merupakan suatu hal yang sangat penting, maka harga pokok produksi sebaiknya disusun secara tepat dan rasional. Harga pokok produksi dari sebuah produk jadi dapat digunakan untuk menentukan harga jual produk.

a. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan.⁴ Harga pokok produksi menurut Hansen dan Mowen adalah harga pokok produksi mewakili jumlah biaya barang yang diselesaikan pada periode tertentu. Menurut Raiborn dan Kinney harga pokok produksi adalah Total produksi biaya barang-barang yang telah selesai dikerjakan dan ditransfer ke

³ Norma Ameliza, Dr. Alwan Sri K, M.Si, Ak.CA dan Astrid Maharani, S.E. M.Akun, "Perhitungan Harga Pokok Produksi", Jember : Universitas Muhammadiyah Jember.

⁴ Moh. Taufan Teguh Herlambang, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Job Order Costing (Studi Kasus Pada Pabrik Pupuk Cv. Karya Perdana Makmur Di Gresik)" Malang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Jalan.2018, 14

dalam persediaan barang jadi selama satu periode. Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah biaya yang berhubungan dengan produksi dan harus dikeluarkan untuk mengolah dan membuat bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Dari beberapa pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi adalah biaya barang yang telah diselesaikan selama satu periode disebut juga harga pokok produksi barang selesai (*cost of good manufactured*) atau disingkat dengan harga pokok produksi. Harga pokok ini terdiri dari biaya pabrik ditambah persediaan dalam proses awal periode dikurangi persediaan dalam proses akhir periode.⁵

b. Unsur–unsur Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Berikut ini pengertian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

1) Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah biaya yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Hal–hal yang perlu diperhatikan dalam biaya bahan baku, yaitu:

⁵ Chairul Anwar, et.al, “*Harga Produksi dan Kaitannya Dengan Harga Jual Untuk Pencapaian Target Laba Analisis* “ dalam Jurnal Akuntansi & keuangan, vol.1.no 1, september 2018, 81-82.

- a) Unsur–unsur yang membentuk biaya bahan baku.

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku untuk siap diproses.

- b) Penentuan biaya bahan baku yang dipakai dalam produksi
Pembelian bahan baku dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan, oleh karena itu diperlukan suatu metode dalam pemakaian bahan baku agar biaya yang dibebankan menjadi akurat.

- c) Masalah khusus yang berhubungan dengan biaya bahan baku adalah sisa bahan.

Dalam proses produksi tidak semua bahan baku dapat diolah menjadi produk jadi. Sisa bahan merupakan bahan baku yang rusak dalam proses produksi, sehingga tidak dapat menjadi bagian produk jadi.

- 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah balas jasa yang diberikan pada setiap karyawan pabrik yang manfaatnya dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya pada produk tertentu yang dihasilkan perusahaan.

- 3) Biaya *Overhead* Pabrik.

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

4) Barang dalam Proses.

Barang dalam proses adalah barang yang belum jadi atau barang yang tingkat penyelesaian belum 100%. Barang dalam proses ada dua kategori, yaitu : barang dalam proses awal dan barang dalam proses akhir.⁶

c. Sistem Pembebanan Biaya Produksi

Sistem pembebanan biaya dalam suatu perusahaan baik perusahaan industri, jasa maupun perusahaan dagang biasanya dilakukan dengan dua cara, yaitu sistem pembebanan biaya yang dilakukan dengan menghitung besarnya biaya yang benar-benar dikeluarkan dan dengan menghitung besarnya biaya yang dilakukan berdasarkan tafsiran pengeluaran yang dilakukan di muka atau di awal produksi. sistem pembebanan biaya produksi dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Biaya Historis.

Biaya historis adalah biaya dengan biaya sesungguhnya. Dalam cara ini biaya produksi dibebankan sesudah bahannya di olah dalam pabrik.

2) Biaya yang dihitung di muka.

Biaya yang dihitung di muka adalah pembebanan biaya dengan tafsiran biaya. Dalam cara ini pembebanan dapat dilakukan sebelum proses produksi dilakukan.

⁶ Hartati Neneng, S.E., M.M. 2017, "Akuntansi Biaya" (Bandung: CV PUSTAKA SETIA), 108.

Dua alternatif metode yang dapat dipakai untuk membebankan biaya produksi, terutama biaya *overhead* pabrik:

- 1) Berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadinya.

Pada metode ini, pembebanan biaya *overhead* pabrik menunggu hingga akhir periode akuntansi, sehingga seluruh biaya sudah diketahui jumlahnya. Metode ini mempunyai keunggulan berupa ketelitian informasi harga pokok produk yang dihasilkan.

- 2) Berdasarkan taksiran (anggaran) biaya.

Metode ini mengalokasikan atau membebankan biaya *overhead* pabrik kepada produk berdasarkan biaya yang jumlahnya ditaksir (dianggarkan). Untuk itu diperlukan taksiran, baik terhadap jumlah produk yang akan dihasilkan maupun biaya produksi dalam suatu periode akuntansi.

d. Metode Perhitungan Harga Pokok

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi terdapat dua pendekatan, yaitu:

- 1) Metode Harga Pokok Penuh (*Full Costing*)

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari: biaya bahan

baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku sebagai variabel maupun tetap.

| | | |
|--|---------------------|------------|
| Biaya bahan baku | xxx | |
| Biaya tenaga kerja langsung | xxx | |
| Biaya <i>overhead</i> pabrik variable | xxx | |
| Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap | <u>xxx</u> + | |
| Harga pokok produksi | | xxx |

2) Metode Harga Pokok Variabel (*Variable Costing*)

Variabel costing merupakan metode perhitungan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Perhitungan harga pokok dengan variabel costing dapat di gambarkan sebagai berikut:⁷

| | | |
|--|---------------------|--|
| Biaya bahan baku | xxx | |
| Biaya tenaga kerja langsung | xxx | |
| Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel | <u>xxx</u> + | |
| Harga pokok produksi variabel | xxx | |

B. Harga Pokok Penjualan

a. Pengertian Harga Pokok Penjualan

Pada dasarnya Harga Pokok Penjualan (istilah yang dipakai IAI) adalah segala biaya yang timbul dalam rangka membuat suatu

⁷ Amelia A.A Lambajang. "Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode *Variabel Costing*" dalam jurnal EMBA Vol. 1 no.3, Juni 2020, 676-678.

produk menjadi siap untuk dipasarkan, atau dengan kalimat lain, Harga Pokok penjualan adalah biaya yang terlibat dalam proses pembuatan barang atau yang bisa dihubungkan langsung dengan proses yang membawa barang dagangan siap untuk dijual.

b. Metode Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Nilai harga pokok penjualan dapat diketahui apabila total biaya produksi sebelum barang jadi telah diketahui. Secara singkat Harga Pokok Penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut⁸:

| | |
|-------------------------------------|---------------------|
| Harga Pokok Produksi | xxx |
| Persediaan barang jadi awal | <u>xxx</u> + |
| Persediaan barang jadi akhir | <u>xxx</u> - |
| Harga Pokok Penjualan | xxx |

C. Penentuan Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah kompensasi (uang atau barang) yang di butuhkan untuk mendapatkan sejumlah barang atau jasa. Perusahaan selalu menetapkan harga produknya dengan harapan produk tersebut laku terjual dan dapat memberikan laba yang maksimal. Tetapi, menetapkan harga jual yang dianggap tepat bukanlah perkara yang mudah, penetapan harga jual suatu produk memerlukan analisis pasar, analisi pesaing, analisis statistik, dan analisis produksi.

Penetapan harga jual memerlukan beberapa pertimbangan yang terintegrasi mulai dari biaya produksi, biaya operasional, target laba

⁸ Hansen and mowen, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta : Salemba Empat, 2010), 222.

yang diinginkan perusahaan, daya beli masyarakat, harga jual pesaing dan kondisi perekonomian secara umum. Oleh karena itu, penetapan harga jual produk haruslah merupakan kebijakan yang benar-benar dipertimbangkan secara matang dan terintegrasi. Kebijakan harga yang dipilih perusahaan akan berpengaruh secara langsung terhadap berhasil tidaknya perusahaan mencapai tujuan⁹.

Berikut ini beberapa cara penentuan harga jual :

a. Metode Biaya Total

Bedasarkan metode biaya total ini, harga jual ditentukan dari total biaya ditambah % margin (dari biaya total). Biaya total terdiri dari biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum. Secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Harga jual} = (\text{Biaya produksi} + \text{Biaya Pemasaran} + \text{Biaya administrasi dan umum}) + (\% \text{margin} \times \text{Total biaya})$$

b. Metode Biaya Produksi

Penentuan harga jual dengan metode ini berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam membuat produk ditambah dengan % margin (dari biaya produksi). Secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Harga jual} = \text{Biaya produksi} + (\% \text{margin} \times \text{Biaya produksi})$$

⁹ Ray H. Garrison and Eric W. Noreen, Akuntansi Manajerial (Jakarta : PT Salemba Emban Patria, 2001), 825.

c. Metode Biaya Variabel

Penentuan harga jual dengan metode ini didasarkan pada perhitungan biaya variabel ditambah dengan persentase margin (dari biaya variabel). Dimana biaya variabel terdiri dari biaya produksi variabel dan biaya operasi variabel. Secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut :

$$\text{Harga jual} = \text{Biaya variabel} + (\% \text{margin} \times \text{Biaya variabel})$$

D. Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*)

Metode harga pokok pesanan adalah salah satu metode pengumpulan atau penentuan harga produksi yang mana proses produksinya ditentukan berdasarkan pesanan. Tujuan metode harga pokok pesanan adalah untuk menentukan harga pokok produk dari setiap pesanan, baik harga pokok produk secara keseluruhan dari tiap-tiap pesanan maupun untuk per satuan.¹⁰

1) Syarat Dalam Menentukan Harga Pokok Pesanan

Menurut Mulyadi dalam buku Akuntansi Biaya, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan harga pokok pesanan, yaitu:

- a) Setiap pesanan produk harus dapat dipisahkan identitasnya dengan jelas dan harus dilakukan penentuan harga pokok pesanan secara individu.

¹⁰ Supriyono, Akuntansi Biaya, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2017).

- b) Biaya produksi dibagi menjadi dua golongan, yaitu biaya produksi langsung yang terdiri dari biaya bahan baku dan tenaga kerja, serta biaya produksi tidak langsung yang terdiri dari biaya biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
 - c) Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dibebankan langsung pada pesanan, sedangkan biaya produksi tidak langsung dibebankan pada pesanan tertentu atas dasar tarif yang ditentukan di muka.
 - d) Harga pokok setiap pesanan ditentukan saat selesai pengerjaan.
 - e) Harga pokok persatuan produk dihitung dengan membagi jumlah biaya produksi yang dibebankan pada pesanan tertentu dengan jumlah satuan produk dalam pesanan terkait.¹¹
- 2) Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan

Karakteristik usaha perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan tersebut diatas berpengaruh terhadap pengumpulan biaya produksinya. Metode pengumpulan biaya produksi (metode harga pokok pesanan) yang digunakan dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan adalah sebagai berikut:

- a) Tujuan produksi perusahaan adalah untuk melayani pesanan pembeli yang bentuknya tergantung pada spesifikasi pemesan, sehingga produksinya terputus-putus dan setiap pesanan dapat dipisahkan identitasnya secara jelas.

¹¹ Supriyono, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2017)

- b) Setiap pesanan memiliki spesifikasi tersendiri dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya secara individual.
- c) Biaya produksi harus digolongkan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.
- d) Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produksi pesanan pabrik diperhitungkan ke dalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan di muka
- e) Jumlah total harga pokok untuk pesanan tertentu dihitung pada saat pesanan yang bersangkutan selesai, dengan menjumlahkan semua biaya yang dibebankan kepada pesanan yang bersangkutan.
- f) Harga pokok satuan untuk pesanan tertentu dihitung dengan membagi jumlah total harga pokok pesanan yang bersangkutan dengan jumlah satuan produk pesanan yang bersangkutan.
- g) Pesanan yang sudah selesai dimasukkan ke gudang produk selesai dan biasanya segera akan diserahkan (dijual) kepada pemesan sesuai dengan saat/tanggal pesanan harus diserahkan¹².

Perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan metode *Job Order Costing*, yaitu :

| | |
|---|------------|
| Biaya Bahan Baku pada pesanan | xxx |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung pada pesanan | xxx |

¹² Bastian Bustami and Nurlela, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 61.

Biaya *Overhead* Pabrik pada pesanan xxx +

Biaya Produksi pada pesanan **xxx**

3) Harga Pokok Pesanan Menurut Syariat Islam

Diantara bukti kesempurnaan agama Islam ialah dibolehkannya jual beli dengan cara salam, yaitu akad pemesanan suatu barang dengan kriteria yang telah disepakati dan dengan pembayaran tunai pada saat akad dilaksanakan. Transaksi dengan akad seperti ini dibolehkan, dikarenakan dengan akad ini kedua belah pihak mendapatkan keuntungan tanpa ada unsur tipu-menipu atau gharar dan untung-untungan (spekulasi). Bai' salam adalah akad jual beli dimana barang yang diperjualbelikan masih belum ada dan akan diserahkan secara tangguh sementara pembayarannya dilakukan secara tunai di muka. Namun spesifikasi dan harga barang pesanan harus telah disepakati di awal akad.

Akad salam menguntungkan kedua belah pihak yang melakukan transaksi, dan sangat jauh dari praktek riba. Pembeli (biasanya) mendapatkan keuntungan berupa:

- a) Jaminan untuk mendapatkan barang sesuai dengan yang ia butuhkan dan pada waktu yang ia inginkan.
- b) Sebagaimana ia juga mendapatkan barang dengan harga yang lebih murah bila dibandingkan dengan pembelian pada saat ia membutuhkan kepada barang tersebut.

Sedangkan penjual juga mendapatkan keuntungan yang tidak kalah besar dibanding pembeli, diantaranya:

- a) Penjual mendapatkan modal untuk menjalankan usahanya dengan cara-cara yang halal, sehingga ia dapat menjalankan dan mengembangkan usahanya tanpa harus membayar bunga. Dengan demikian selama belum jatuh tempo, penjual dapat menggunakan uang pembayaran tersebut untuk menjalankan usahanya dan mencari keuntungan sebanyak-banyaknya tanpa ada kewajiban apapun.
- b) Penjual memiliki keleluasaan dalam memenuhi permintaan pembeli, karena biasanya tenggang waktu antara transaksi dan penyerahan barang pesanan berjarak cukup lama.

Landasan Syariahnya:

Akad bai' salam diperbolehkan dalam akad jual beli. Berikut penulis paparkan dalil-dalil (landasan syariah) yang terdapat dalam AlQuran dan Sunnah.

Dalam surat Al-Baqarah ayat 275 Allah telah menjelaskan tentang jual beli. Allah berfirman:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

275. “...Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (QS Albaqarah : 275)¹³

Dari ayat ini dapat kita pahami bahwa Allah telah membolehkan melakukan akad jual beli dan mengharamkan riba.

E. Laba

a. Pengertian Laba

Menurut Suwardjono laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Hal ini berarti bahwa laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya total yang melekat pada kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa, salah satu hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan.

b. Jenis-Jenis Laba

Menurut Suwardjono laba terdiri atas beberapa jenis, yaitu :

- 1) Laba kotor merupakan selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba Operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam perekonomiannya, dapat diharapkan akan dicapai setiap tahun. Oleh karenanya, angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.

¹³ Q.S. Al- Baqarah (2): 275

- 3) Laba sebelum dikurangi pajak atau EBIT (*Earning Before Tax*), laba operasi ditambah hasil dan biaya diluar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini adalah yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba yang pada akhirnya dicapai perusahaan.
- 4) Laba Setelah Pajak Atau Laba Bersih, Laba Bersih merupakan laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan. Dari perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai Dividen kepada para pemegang saham.

c. Pengaruh Harga Pokok Terhadap Laba

Harga pokok merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menghasilkan barang jadi yang akan dijual. Apabila harga pokok jumlahnya meningkat maka akibatnya dapat memperkecil laba kotor. Sebaliknya jika harga pokoknya kecil dapat meningkatkan laba kotor. Harga pokok juga sebagai dasar penetapan laba, apabila perusahaan telah membuat perhitungan harga pokok maka perusahaan dapat menetapkan laba yang diharapkan yang akan mempengaruhi tingkat harga jual suatu produk tertentu.

Menurut Mulyadi pengaruh harga pokok terhadap laba dalam suatu perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, informasi harga pokok produksi sangat berpengaruh bagi

manajemen yang mempunyai fungsi yang cukup penting. Untuk mengetahui perusahaan menghasilkan laba atau mengakibatkan rugi¹⁴.

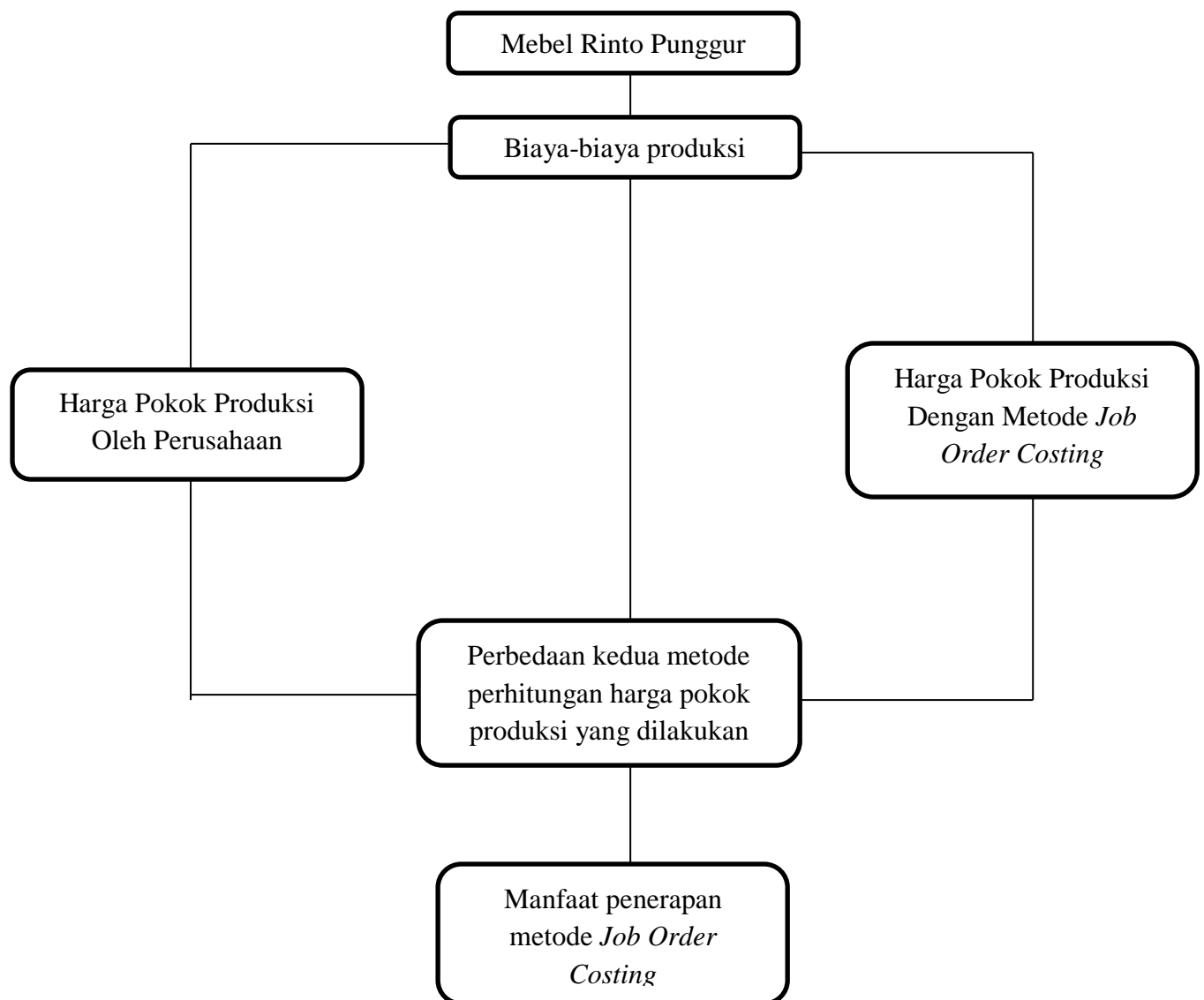
F. Kerangka Penelitian

Melalui kerangka berpikir ini nantinya peneliti akan menjelaskan mengenai skema penelitian yang dilakukan penulis dimulai dari terjun ke lapangan yaitu perusahaan Mebel Rinto Punggur yang merupakan usaha mebel dan furniture yang cukup meyakinkan di kota Metro Punggur dengan melihat gambaran aktivitas yang terjadi di dalamnya, selanjutnya melakukan wawancara kepada pemilik usaha untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dan penulis menemukan beberapa masalah yang terjadi di dalamnya yang kemudian dibentuk menjadi rumusan masalah yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian ini kedepannya. Tahap selanjutnya yaitu dengan mengembangkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan untuk mempermudah penulis dalam menyusun kerangka penelitian nantinya. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan kemudian dilakukan analisis untuk mengelompokkan biaya-biaya yang dibutuhkan selama proses produksi suatu produk. Setelah biaya dikelompokkan kemudian dilakukan simulasi perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan dan melakukan simulasi perhitungan harga pokok produksi dengan metode Job

¹⁴ Mahdi Hendrich, "*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Peternakan Lele Pak Jay Di Sukabangun II Palembang*", Politeknik Darussalam, (2018)

Order Costing untuk menemukan perbedaan kedua metode tersebut dan menjawab rumusan masalah yang telah dibentuk sebelumnya yaitu apakah metode yang dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan Job Order Costing dan bagaimana peran metode Job Order Costing jika diterapkan dalam perusahaan.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu peristiwa atau keadaan yang diharapkan dan dilandasi dengan generalisasi/penalaran yang berhubungan dengan variabel penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis yaitu suatu pernyataan yang kedudukannya dalam penelitian, oleh karena itu maka penelitian dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan di hipotesis ini dengan jelas¹⁵.

Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H1 adanya penurunan harga pokok produksi, H2 tidak adanya penurunan harga pokok produksi.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta : Rineka Cipta, (2013), 112.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dimulai dengan mencari data dan informasi melalui wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis berdasarkan metode dalam landasan teori.

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode kuantitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan. Sedangkan dalam penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian dengan tujuan membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Berdasarkan karakteristik masalah yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini diklasifikasikan ke dalam penelitian deskriptif kualitatif.¹

¹ Lukas S Musianto. “Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian” dalam *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 2019, 123.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode yang masuk ke dalam pendekatan kualitatif dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antara fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Adapun masalah yang dapat diteliti dan diselidiki oleh penelitian deskriptif kualitatif ini mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif (perbandingan), serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional (hubungan) antara satu unsur dengan unsur yang lainnya. Kegiatan ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan pada akhirnya dirumuskan suatu kesimpulan yang mengacu pada analisis data yang akan diteliti.

Menganalisis penggunaan informasi akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan harga jual produk. Artinya metode deskriptif kualitatif akan menggambarkan bagaimana metode Job Order Costing (Harga Pokok Pesanan) dalam mengidentifikasi biaya - biaya produksi (biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel dan tetap) dan biaya non

produksi (biaya penjualan, dan biaya administrasi dan umum) untuk menghitung total harga pokok produksi melalui perhitungan yang telah ditentukan secara teoritik.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Harga Pokok Produksi

Penentuan harga pokok produksi adalah memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variabel costing*.

2. *Job order costing*

Job order costing adalah cara perhitungan harga pokok produksi untuk produk yang dibuat berdasarkan pesanan. Apabila suatu pesanan diterima segera dikeluarkan perintah untuk membuat produk sesuai dengan spesifikasi masing-masing pesanan.

3. Laba

Laba adalah informasi dalam hal pencapaian pendapatan diatas beban yang stabil dan meningkat dari periode yang berbeda dan mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas. Secara konseptual, laba bertujuan untuk memberikan pengukuran pada perubahan kekayaan pemegang saham (*stakeholder*) selama satu periode dan estimasi profitabilitas bisnis saat ini, yaitu sampai sejauh mana bisnis tersebut dapat menutupi biaya operasi dan memperoleh imbal hasil untuk para pemegang sahamnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada pemimpin perusahaan maupun karyawan mengenai data yang ada sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Sehingga data diperoleh berupa informasi yang relevan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Adalah dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang dimiliki para pelaku usaha. Bukan foto, tetapi data seperti laporan keuangan, data harga-harga bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik dan biaya *overhead*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam suatu penelitian, alat pengambil data atau instrumen penelitian menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan dan kualitas data tersebut menentukan kualitas penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan pemilik Mebel Rinto secara langsung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap lanjutan setelah pengumpulan data. Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu metode analisis yang mengacu pada pemindahan data-data mentah kedalam bentuk lain yang lebih mudah dipahami. Teori analisis yang digunakan adalah analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Job Order Costing*. Adapun tahapan- tahapan analisis yang akan dilakukan adalah :

1. **Pengumpulan data**, yaitu dengan mengumpulkan semua data- data yang terlibat dalam proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* yang di butuhkan untuk proses penelitian.
2. **Pemilihan data**, setelah data – data biaya produksi telah di kumpulkan kemudian data di pilih dan di klasifikasi kan sesuai klasifikasi biaya.
3. **Analisis data**, setelah data dikumpulkan dan di pilih atau diklasifikasikan sesuai kelompok biaya masing-masing kemudian penulis menganalisis seluruh data yang telah ada untuk kemudian di kelompokkan sesuai kebutuhan penulis untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi dari masing- masing barang yang di produksi.
4. **Simulasi perhitungan**, setelah dilakukan analisis data kemudian akan dilakukan simulasi perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan dan simulasi perhitungan dengan metode *Job Order Costing* untuk menentukan perbedaan yang kemudian akan di analisis

untuk membuat kesimpulan sejauh mana metode *Job Order Costing* berperan penting dalam kegiatan produksi perusahaan.

Adapun rumus dalam penentuan harga pokok produksi dengan pendekatan *Full Costing*, *Variabel Costing* dan *Job Order Costing* adalah sebagai berikut :

a. Metode Harga Pokok Penuh (*Full Costing*)

| | | |
|---------------------------------------|--------------|-----|
| Biaya bahan baku | xxx | |
| Biaya tenaga kerja langsung | xxx | |
| Biaya <i>overhead</i> pabrik variable | xxx | |
| Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap | <u>xxx +</u> | |
| Harga pokok produksi | | xxx |

b. Metode Harga Pokok Variabel (*Variable Costing*)

| | | |
|---------------------------------------|--------------|--|
| Biaya bahan baku | xxx | |
| Biaya tenaga kerja langsung | xxx | |
| Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel | <u>xxx +</u> | |
| Harga pokok produksi variabel | xxx | |

c. Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*)

| | | |
|---|--------------|--|
| Biaya Bahan Baku pada pesanan | xxx | |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung pada pesanan | xxx | |
| Biaya <i>Overhead</i> Pabrik pada pesanan | <u>xxx +</u> | |
| Biaya Produksi pada pesanan | xxx | |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Toko Mebel Rinto Punggur

Toko Mebel Rinto Punggur terletak di Jalan Raya Metro-Punggur, Dusun 1 RT/RW 07/03, Tanggul Angin Kec.Punggur Lampung Tengah pemiliknya bernama Bapak Rinto Hendriadi. Mebel Rinto awal berdiri yaitu pada Maret 2002 yang berawal dari menjual pangangan kue, kredit kursi dan lemari. Banyak nya orang yang memesan dari teman-teman istri beliau karena istri beliau seorang guru, bapak Rinto akhirnya membuka Mebel sendiri hingga sampai sekarang ini. Hal tersebut membawa dampak dibutuhkannya beberapa karyawan untuk membantu dalam pembuatan pengrajin kayu ini dan memiliki 9 karyawan. Bapak Rinto merupakan pengusaha yang bisa disebut sukses karena dengan motivasi, inovasi dan kreatifitas yang tinggi menjadikan produk yang dihasilkan sudah hampir terkenal di desa Punggur dan Kota Metro.

Kualitas menjadi hal yang paling penting dalam memproduksi suatu barang hal itulah yang menjadi faktor penentu dalam melakukan setiap kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan, berbeda dengan kebanyakan usaha mebel atau sejenis lain. Mebel Rinto merupakan perusahaan yang dalam membuat sebuah produk yang

diinginkan konsumen, terlebih dahulu memilih atau memesan bahan baku yang mempunyai kualitas *high class* yang berasal dari Jepara salah satu kota di Pulau Jawa yang merupakan pusat pembuatan bahan baku awal untuk membuat produk berbentuk kerajinan kayu terutama dalam bentuk mebel atau furniture lain seperti sofa, lemari, kursi dan furniture lain. Alasan utama memilih Jepara karena sulitnya mendapatkan bahan baku sendiri yaitu kayu yang berkualitas tinggi dan membutuhkan biaya yang lebih besar sehingga perusahaan memilih memesan bahan baku awal yang kemudian akan di buat menjadi barang jadi atau siap untuk dijual maupun digunakan.

Selama 20 (dua puluh) tahun usaha ini terus berkembang dan semakin terkenal di kota Metro dengan produk yang berkualitas tinggi untuk memenuhi permintaan setiap konsumen dan sudah mempunyai tempat di hati konsumen nya masing-masing¹.

2. Visi- Misi Perusahaan

Adapun visi dari Mebel Rinto Punggur sebagai salah satu home industri yang bergerak di bidang mebel atau furniture di kota Metro adalah:

- a. Menjadi usaha *home industry furniture* asli Jepara yang profesional dan menghasilkan produk furniture yang berkualitas baik dan diterima di masyarakat umum.

¹ Wawancara dengan bapak Rinto, tanggal 29 Maret 2022 di toko Mebel Rinto

- b. Melayani pelanggan dengan baik dan dapat memberikan kepuasan dari apa yang diminta oleh konsumen.

Misi:

- a. Menjadikan Mebel Rinto Punggur sebagai *Home industry Furniture* yang terbaik yang ada di dalam dan diluar kota Metro yang mampu menjanjikan kualitas sesuai yang di inginkan konsumen.
- b. Bekerja dengan memperhatikan keamanan dari karyawan.
- c. Berkembang pesat sehingga bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih besar lagi².

3. Organisasi Perusahaan

Pemilik Usaha : Rinto

Sekretaris : Anggi

Pekerjaan A

Kepala bidang : Ipul

Anggota :

1) Doni

2) Jaka

Pekerjaan B dan C

Kepala bidang : Mail

Anggota :

² Wawancara dengan Bapak Rinto, tanggal 29 Maret 2022 di Toko Mebel Rinto

1) Zaki

2) Galih

3) Dhani

Pekerjaan D

Kepala bidang : Agung

Anggota : Slamet

4. Ruang Lingkup Kegiatan Perusahaan

Berbeda dengan usaha mebel lain atau usaha yang sejenis, perusahaan dalam memenuhi setiap pesanan produk yang di pesan serta memproduksi produk sebagai persediaan perusahaan memerlukan waktu yang cukup lama untuk memproduksinya. Alasannya selain para pengrajin atau karyawan bisa fokus dalam satu produk yang dibuat produk yang dihasilkan juga baik selain dari kualitas setiap detail produk yang dihasilkan juga di teliti terlebih dahulu sehingga tidak akan ada terjadi kesalahan dan kerusakan kecil yang akan mengecewakan konsumen nantinya. Adapun alur dari kegiatan produksi dari Mebel Rinto Punggur yaitu sebagai berikut :

a. Pekerjaan A

Untuk pekerjaan A sendiri merupakan kegiatan tahap awal yang paling mendasar yaitu :

3) Pengontrolan kualitas kayu, seperti pada penjelasan di atas sebelum nya dalam membuat sebuah produk yang berkualitas

seharusnya bahan baku yang digunakan juga merupakan bahan dengan kualitas yang bagus sesuai yang diharapkan oleh perusahaan.

- 4) Setelah dilakukan pengontrolan kayu dan dirasa sudah seperti yang diharapkan kemudian dilakukan penggrendaan atau penghalusan dan perataan permukaan kayu untuk memudahkan pekerjaan selanjutnya, dan dalam pekerjaan ini ada 3 orang karyawan yang di butuhkan dengan satu orang sebagai kepala bidang atau yang bertanggung jawab untuk pekerjaan A ini.

b. Pekerjaan B

Dalam pekerjaan B ini dilakukan pengamplasan, step ini merupakan step yang paling penting karena hasil dari pengamplasan ini akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses *finishing* yang akan dilakukan nantinya, pengamplasan sendiri berfungsi untuk menghaluskan permukaan dan membersihkan media kayu dari kotoran dan cacat kayu dengan cara digosokkan pada kayu. Biasanya proses ini menggunakan kertas/kain amplas khusus kayu. Berikut tahapan pengamplasan yang dilakukan perusahaan yaitu:

- 1) Setelah melalui proses (ketam, serut dll), grit amplas pertama yang optimal digunakan no 80/100 ini berfungsi untuk memotong serat besar, marking mesin, dan ujung-ujung kasar lainnya.

- 2) Setelah itu dilanjutkan dengan grit 120,220/240 tahap ini yang nantinya akan membuat garis serat sudah tidak terlihat lagi. Dalam tahap ini dibutuhkan cukup banyak karyawan atau pekerja yaitu membutuhkan 4 orang.

c. Pekerjaan C

Untuk pekerjaan C ini yaitu:

- 1) Tahap pengecatan awal dan pengamplasan akhir , sebelum dilakukan pengecatan awal atau cat dasar pada kayu terlebih dahulu dilakukan pengamplasan akhir yaitu dengan mengecek kembali permukaan kayu yang masih berserat atau terdempul setelah dirasa cukup kemudian dilakukan pengecatan awal menggunakan tehnik semprot, cat dapat menyebar merata dan tidak meninggalkan bekas goresan setelah itu dilakukan pengeringan minimal 6 jam lamanya.
- 2) Proses selanjutnya kemudian dilakukan pelapisan furniture dengan cat dasar, (*Epoxy*) dan *hardener* fungsinya memberikan lapisan pada warna untuk mengikat dan mengeluarkan kecerahan warna cat akhir. Proses ini dilakukan dengan alat bantu kompresor dan spray gun agar lebih rata dan tidak terlalu banyak terjadi *overlapping* cat. Lapisan cat dasar kering sempurna sebelum dihaluskan kembali. Cat dasar dihaluskan dengan amplas no 1000 dengan bantuan air untuk memperoleh permukaan yang licin.

3) Setelah itu masuk ke proses pewarnaan awal sesuai dengan pesanan yang diinginkan , pada bagian ini dikerjakan dengan teliti dan cermat pada bagian-bagian utama pada furniture baik penyemprotan warna tunggal atau paduan warna, pewarnaan dilakukan dengan sangat hati-hati sehingga warna yang diinginkan sesuai kehendak pemesan.

d. Pekerjaan D

Pekerjaan D merupakan tahap akhir dari semua proses produksi yaitu:

- 1) Pada tahap ini dilakukan pengecatan menggunakan mesin, proses penyemprotan dilakukan berulang-ulang di setiap sisi secara detail untuk mendapatkan hasil warna yang baik warna standard atau warna cerah *fresh color* pengerjaan bisa sampai 3 kali proses, pada saat proses pengecatan akhir dilakukan cuaca harus benar-benar kondusif yaitu cukup cahaya dan cukup panas atau pada saat matahari sedang naik, karena kecerahaan warna akan semakin muncul dan kuat.
- 2) Tahap tambahan yaitu dilakukan warna *finishing* dengan cat duco, proses ini dilakukan apabila pemesan meminta warna tambahan selain warna standar atau warna yang sudah ada sebelumnya yaitu warna emas atau perak, prosesnya dilakukan apabila objeknya kecil dan sedikit, penyemprotan apabila objeknya besar dan banyak selain itu warna emas yang populer

adalah warna emas dengan proses yang menggunakan tempel, sehingga memberikan kesan antik dengan corak pecah-pecah, dan penyemprotan corak brush cat duco untuk menghasilkan corak tekstur marmer keramik pada ornamen.

- 3) Tahap akhir dalam proses finishing yaitu proses *topcoat*, dalam tahap ini dilakukan oleh tukang yang berpengalaman di bidangnya dan terampil sehingga produk yang dibuat benar-benar memiliki kualitas akan keindahan dan bagus terutama halus, tingkat kecerahan dengan 3 pilihan yaitu: Doff (tidak mengkilap), Semi gloss, 3. Glossy (mengkilap).
- 4) Selanjutnya diikuti pemasangan engsel pintu, kunci, handle tangan dan pengecekan kondisi produk akhir (*Quality Control*)
- 5) Pengepakan kemudian dilakukan pengiriman kepada pemesan³.

5. Strategi Pemasaran dan Target Pasar

Pemasaran produk sendiri Mebel Rinto Punggur menggunakan metode *Mouth To Mouth* atau yang sering dikenal dengan istilah dari mulut ke mulut, strategi ini dianggap mampu berdampak baik dari penjualan produk yang dihasilkan, menjanjikan kualitas yang bagus dianggap mampu menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa Mebel Rinto Punggur. Terbukti selama 20 tahun usaha ini berjalan selalu mengalami peningkatan dalam hal penjualan yang dilakukann.

³ Wawancara dengan Ipul, tanggal 29 Maret 2022 di Toko Mebel Rinto Punggur

Untuk target pasar sendiri dimulai dari sekitaran usaha sampai keluar kota metro.

6. Simulasi perhitungan Harga Pokok Produksi yang dilakukan oleh perusahaan

Untuk menjawab rumusan masalah yang disampaikan penulis maka penulis akan melakukan simulasi perhitungan untuk mengetahui harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk memudahkan penulis dalam menentukan harga pokok produksi penulis mengambil contoh produk yang dihasilkan yaitu kursi set dan lemari. Sebelum dilakukan perhitungan penulis ingin menguraikan beberapa biaya yang di butuhkan untuk melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi nya.

Tabel 4.1
Biaya Bahan Baku Kursi set

| Nama Bahan | Kebutuhan | Harga satuan | Total biaya |
|--|------------------|---------------------|----------------------|
| Biaya bahan baku awal (kerangka kursi set) | 1 buah | Rp. 3.000.000 | Rp. 3.000.000 |
| Ongkos Angkut | | Rp. 500.000 | Rp. 500.000 |
| Total biaya bahan baku | | | Rp. 3.500.000 |

Keterangan :

Pada toko Mebel Rinto untuk biaya bahan baku awal kerangka kursi set, 1 buah sebesar Rp. 3.000.000 dan di tambahkan dengan biaya ongkos angkut sebesar Rp. 500.000.

Tabel 4.2
Biaya Tenaga Kerja (Kursi set)

| Jenis Pekerjaan | Jumlah Karyawan | Gaji/Hari | Waktu Penyelesaian | Total Gaji |
|---------------------------------|------------------------|------------------|---------------------------|----------------------|
| Pekerjaan A | 3 orang | Rp. 90.000 | 10 hari | Rp. 900.000 |
| Pekerjaan B dan C | 4 orang | Rp. 200.000 | 10 hari | Rp. 2.000.000 |
| Pekerjaan D | 2 orang | Rp. 130.000 | 10 hari | Rp. 1.300.000 |
| Total biaya tenaga kerja | | | | Rp. 4.200.000 |

Toko Mebel Rinto memiliki 9 karyawan dimana setiap karyawan memiliki tugasnya masing-masing. Rata-rata jam kerja para karyawan di toko Mebel Rinto dalam sehari yaitu 8 jam dan para karyawan tersebut mendapatkan gaji dengan nominal berbeda karena tugasnya juga berbeda dan dalam jangka waktu 10 hari para karyawan sudah dapat mengantongi upahnya⁴.

⁴ Wawancara dengan Anggi, tanggal 29 Maret 2022 di Toko Mebel Rinto Punggur.

Tabel 4.3
Biaya Overhead Kursi set

| Daftar Biaya | Biaya/bulan | Biaya/hari | Waktu penyelesaian | Total biaya |
|-----------------------------|--------------------|-------------------|---------------------------|----------------------|
| Biaya listrik | Rp. 270.000 | Rp. 9.000 | 10 hari | Rp. 90.000 |
| Biaya telepon, wifi | Rp. 510.000 | Rp. 17.000 | 10 hari | Rp. 170.000 |
| Biaya lain-lain | Rp. 3.000.000 | Rp. 100.000 | 10 hari | Rp. 1.000.000 |
| Total biaya overhead | | | | Rp. 1.260.000 |

Keterangan :

- 1) Biaya listrik yang digunakan pada Toko Mebel Rinto yang harus dibayarkan karena untu keperluan Toko setiap bulannya sebesar Rp. 270.000.
- 2) Pada Toko Mebel Rinto total biaya listrik dan wifi yang harus dibayarkan selama 1 bulan yaitu Rp. 510.000.
- 3) Biaya lain-lain yang tidak di sebutkan oleh pemilik Mebel Rinto yang harus di bayar selama 1 bulan yaitu sebesar Rp. 3.000.000.

Tabel 4.4
Biaya Bahan Baku Lemari

| Nama Bahan | Kebutuhan | Harga satuan | Total biaya |
|--|------------------|---------------------|----------------------|
| Biaya bahan baku awal (kerangka lemari) | 1 buah | Rp. 2.500.000 | Rp. 2.500.000 |
| Ongkos angkut | | Rp. 500.000 | Rp. 500.000 |
| Total biaya bahan baku | | | Rp. 3.000.000 |

Keterangan :

Pada toko Mebel Rinto untuk biaya bahan baku awal kerangka lemari, 1 buah sebesar Rp. 2.500.000 dan di tambahkan dengan biaya ongkos angkut sebesar Rp. 500.000 total keseluruhan Rp. 3.000.000

Tabel 4.5
Biaya Tenaga kerja (Lemari)

| Jenis Pekerjaan | Jumlah Karyawan | Gaji/Hari | Waktu Penyelesaian | Total Gaji |
|---------------------------------|------------------------|------------------|---------------------------|----------------------|
| Pekerjaan A | 3 orang | Rp. 90.000 | 7 hari | Rp. 630.000 |
| Pekerjaan B dan C | 4 orang | Rp. 200.000 | 7 hari | Rp. 1.400.000 |
| Pekerjaan D | 2 orang | Rp. 130.000 | 7 hari | Rp. 910.000 |
| Total biaya tenaga kerja | | | | Rp. 2.940.000 |

Toko Mebel Rinto memiliki 9 karyawan dimana setiap karyawan memiliki tugasnya masing-masing. Rata-rata jam kerja para karyawan di toko Mebel Rinto dalam sehari yaitu 8 jam dan para karyawan tersebut mendapatkan gaji dengan nominal berbeda karena tugasnya juga berbeda dan dalam jangka waktu 10 hari para karyawan sudah dapat mengantongi upahnya.

Tabel 4.6
Biaya Overhead (Lemari)

| Daftar Biaya | Biaya/bulan | Biaya/hari | Waktu penyelesaian | Total biaya |
|-----------------------------|--------------------|-------------------|---------------------------|--------------------|
| Biaya listrik | Rp. 270.000 | Rp. 9.000 | 7 hari | Rp. 63.000 |
| Biaya telepon, wifi | Rp. 510.000 | Rp. 17.000 | 7 hari | Rp. 119.000 |
| Biaya lain-lain | Rp. 3.000.000 | Rp. 100.000 | 7 hari | Rp. 700.000 |
| Total biaya overhead | | | | Rp. 882.000 |

Keterangan :

- 4) Biaya listrik yang digunakan pada Toko Mebel Rinto yang harus dibayarkan karena untuk keperluan Toko setiap bulannya sebesar Rp. 270.000.
- 5) Pada Toko Mebel Rinto total biaya listrik dan wifi yang harus dibayarkan selama 1 bulan yaitu Rp. 510.000.
- 6) Biaya lain-lain yang tidak disebutkan oleh pemilik Mebel Rinto yang harus dibayar selama 1 bulan yaitu sebesar Rp. 3.000.000.

Tabel 4.7

Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan

| Keterangan | Total biaya (kursi set) | Total biaya (lemari) |
|-----------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| Biaya Bahan Baku | Rp. 3.000.000 | Rp. 3.000.000 |
| Biaya Tenaga Kerja | Rp. 4.200.000 | Rp. 2.940.000 |
| Biaya Overhead | Rp. 1.260.000 | Rp. 882.000 |
| Total Harga Pokok Produksi | Rp. 8.460.000 | Rp. 6.822.000 |

Setelah dilakukan perhitungan Harga Pokok Produksi oleh perusahaan maka dapat dilakukan perhitungan harga jual untuk satu produk yang di buat, perhitungannya sebagai berikut:

a. Kursi set

$$\begin{aligned} \text{Harga jual} &= (\text{Rp. } 8.460.000) + (30\% \times \text{Rp. } 8.460.000) \\ &= \text{Rp. } 8.460.000 + \text{Rp. } 2.538.000 \\ &= \text{Rp. } 10.998.000 \end{aligned}$$

b. Lemari

$$\begin{aligned} \text{Harga jual} &= (\text{Rp. } 6.822.000 + (30\% \times \text{Rp. } 6.822.000)) \\ &= \text{Rp. } 6.822.000 + \text{Rp. } 2.046.600 \\ &= \text{Rp. } 8.868.600 \end{aligned}$$

7. Simulasi perhitungan dengan Metode *Job Order Costing*

Tabel 4.8

Biaya Bahan Baku Kursi Set

| Nama Bahan | Kebutuhan | Harga satuan | Total biaya |
|--|------------------|---------------------|----------------------|
| Biaya bahan baku awal (kerangka kursi set) | 1 buah | Rp. 2.500.000 | Rp. 2.500.000 |
| Ongkos Angkut | | Rp. 500.000 | Rp. 500.000 |
| Total biaya bahan baku | | | Rp. 3.000.000 |

Tabel 4.9
Biaya Bahan Baku Lemari

| Nama Bahan | Kebutuhan | Harga satuan | Total biaya |
|---|------------------|---------------------|----------------------|
| Biaya bahan baku awal (kerangka lemari) | 1 buah | Rp. 2.500.000 | Rp. 2.500.000 |
| Ongkos Angkut | | Rp. 500.000 | Rp. 500.000 |
| Total biaya bahan baku | | | Rp. 3.000.000 |

Tabel 4.10
Biaya Tenaga Kerja (Kursi set)

| Jenis Pekerjaan | Jumlah Karyawan | Gaji/Hari | Waktu Penyelesaian | Total Gaji |
|---------------------------------------|------------------------|------------------|---------------------------|----------------------|
| Pekerjaan A | 3 orang | Rp. 90.000 | 10 hari | Rp. 900.000 |
| Pekerjaan B dan C | 4 orang | Rp. 200.000 | 10 hari | Rp. 2.000.000 |
| Pekerjaan D | 2 orang | Rp. 130.000 | 10 hari | Rp. 1.300.000 |
| Total biaya biaya tenaga kerja | | | | Rp. 4.200.000 |

Tabel 4.11
Biaya Tenaga Kerja (Lemari)

| Jenis Pekerjaan | Jumlah Karyawan | Gaji/Hari | Waktu Penyelesaian | Total Gaji |
|---------------------------------------|------------------------|------------------|---------------------------|----------------------|
| Pekerjaan A | 3 orang | Rp. 90.000 | 7 hari | Rp. 630.000 |
| Pekerjaan B dan C | 4 orang | Rp. 200.000 | 7 hari | Rp. 1.400.000 |
| Pekerjaan D | 2 orang | Rp. 130.000 | 7 hari | Rp. 910.000 |
| Total biaya biaya tenaga kerja | | | | Rp. 2.940.000 |

Tabel 4.12
Biaya Overhead Kursi set

| Daftar Biaya | Biaya/bulan | Biaya/hari | Waktu penyelesaian | Total biaya |
|-----------------------------|--------------------|-------------------|---------------------------|----------------------|
| Biaya listrik | Rp. 270.000 | Rp. 9.000 | 10 hari | Rp. 90.000 |
| Biaya telepon, wifi | Rp. 510.000 | Rp. 17.000 | 10 hari | Rp. 170.000 |
| Biaya lain-lain | Rp. 3.000.000 | Rp. 100.000 | 10 hari | Rp. 1.000.000 |
| Total biaya overhead | | | | Rp. 1.260.000 |

Tabel 4.13
Biaya Overhead Lemari

| Daftar Biaya | Biaya/bulan | Biaya/hari | Waktu penyelesaian | Total biaya |
|-----------------------------|--------------------|-------------------|---------------------------|--------------------|
| Biaya listrik | Rp. 270.000 | Rp. 9.000 | 7 hari | Rp. 63.000 |
| Biaya telepon, wifi | Rp. 510.000 | Rp. 17.000 | 7 hari | Rp. 119.000 |
| Biaya lain-lain | Rp. 3.000.000 | Rp. 100.000 | 7 hari | Rp. 700.000 |
| Total biaya overhead | | | | Rp. 882.000 |

Tabel 4.14
Biaya Bahan Penolong (kursi set)

| Nama bahan | Jumlah | Biaya per satuan | Total biaya |
|-----------------------------------|---------------|-------------------------|--------------------|
| Cat duco | 1 liter | Rp. 32.000 | Rp. 32.000 |
| Bahan jok | 1 buah | Rp. 300.000 | Rp. 300.000 |
| Lem | 1 bungkus | Rp. 17.000 | Rp. 17.000 |
| Paku | 1 kg | Rp. 38.000 | Rp. 38.000 |
| Thiner | 1 kaleng | Rp. 24.000 | Rp. 24.000 |
| Bahan melamine | 1 liter | Rp. 67.000 | Rp. 67.000 |
| Total biaya bahan penolong | | | Rp. 478.000 |

Tabel 4.15
Biaya Bahan Penolong (Lemari)

| Nama bahan | Jumlah | Biaya per satuan | Total biaya |
|-----------------------------------|---------------|-------------------------|--------------------|
| Cat duco | 2 liter | Rp. 32.000 | Rp. 64.000 |
| Lem | 2 bungkus | Rp. 17.000 | Rp. 34.000 |
| Paku | 1 kg | Rp. 38.000 | Rp. 38.000 |
| Thiner | 2 kaleng | Rp. 24.000 | Rp. 48.000 |
| Bahan melamine | 2 liter | Rp. 67.000 | Rp. 134.000 |
| Total biaya bahan penolong | | | Rp. 318.000 |

Tabel 4.16
Biaya Perawatan Peralatan dan Mesin

| Nama | Jumlah | Biaya per satuan | Total biaya |
|--|---------------|-------------------------|--------------------|
| Gerinda | 3 buah | Rp. 15.000 | Rp. 45.000 |
| Kompresor | 1 buah | Rp. 20.000 | Rp. 20.000 |
| Gergaji mesin | 1 buah | Rp. 10.000 | Rp. 10.000 |
| Total biaya perawatan peralatan dan mesin | | | Rp. 75.000 |

Tabel 4.17
Biaya Perawatan Kendaraan dan Gedung

| Keterangan | Biaya/Tahun | Biaya/bulan | Total Biaya |
|--|--------------------|--------------------|--------------------|
| Kendaraan | Rp. 1.200.000 | Rp.100.000 | Rp. 100.000 |
| Gedung | Rp. 600.000 | Rp. 50.000 | Rp. 50.000 |
| Total biaya pemeliharaan kendaraan dan gedung | | | Rp. 150.000 |

Tabel 4.18
Biaya Penyusutan Kendaraan dan Gedung

| Keterangan | Harga Perolehan | Nilai sisa | Umur Ekonomis | Penyusutan | |
|--|------------------------|-------------------|----------------------|-------------------|--------------------|
| | | | | Per tahun | Perbulan |
| Kendaraan | Rp. 150.000.000 | Rp. 80.000.000 | 10 tahun | Rp. 7.000.000 | Rp. 583.333 |
| Gedung | Rp. 80.000.000 | Rp. 60.000.000 | 20 tahun | Rp. 1.000.000 | Rp.83.333 |
| Total biaya pemeliharaan kendaraan dan gedung | | | | | Rp. 666.666 |

Tabel 4.19
Perhitungan Biaya Overhead Sesungguhnya

| Keterangan | Total biaya (kursi set) | Total biaya (lemari) |
|--|--------------------------------|-----------------------------|
| Biaya listrik | Rp. 90.000 | Rp. 63.000 |
| Biaya telepon, wifi | Rp. 170.000 | Rp. 119.000 |
| Biaya lain-lain | Rp. 1.000.000 | Rp. 700.000 |
| Biaya bahan penolong | Rp. 318.000 | Rp. 318.000 |
| Biaya perawatan peralatan dan mesin | Rp. 75.000 | Rp. 75.000 |
| Biaya perawatan kendaraan dan gedung | Rp. 150.000 | Rp. 150.000 |
| Biaya penyusutan kendaraan dan gedung | Rp. 666.666 | Rp. 666.666 |
| Total harga biaya overhead sesungguhnya | Rp. 2.469.666 | Rp. 2.091.666 |

Tabel 4.20
Perhitungan Harga Pokok Produksi
Dengan Metode *Job Order Costing*

| Keterangan | Total biaya (kursi set) | Total biaya (lemari) |
|-----------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| Biaya bahan baku | Rp. 3.000.000 | Rp. 3.000.000 |
| Biaya tenaga kerja | Rp. 4.200.000 | Rp. 2.940.000 |
| Biaya Overhead | Rp. 2.469.666 | Rp. 2.091.666 |
| Total harga pokok produksi | Rp. 9.669.666 | Rp. 8.031.666 |

a. Kursi set

$$\begin{aligned} \text{Harga jual} &= (\text{Rp. } 9.669.666 + (30\% \times \text{Rp. } 9.669.666)) \\ &= 9.669.666 + \text{Rp. } 2.900.700 \\ &= \text{Rp. } 12.569.700 \end{aligned}$$

b. Lemari

$$\begin{aligned} \text{Harga jual} &= 8.031.000 + (30\% \times \text{Rp. } 8.031.666) \\ &= 8.031.000 + \text{Rp. } 2.409.499 \\ &= \text{Rp. } 10.441.165 \end{aligned}$$

B. Pembahasan

Setelah dilakukan simulasi perhitungan maka dapat diambil analisa perbedaan perhitungan Harga Pokok Produksi yang dilakukan perusahaan dengan perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *Job Order Costing*.

Tabel 4.21
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan
dengan Metode *Job Order Costing*

| Keterangan | Perhitungan Harga Pokok Produksi | | | | Selisih | Keterangan |
|----------------------------------|----------------------------------|----------------------|--------------------------|----------------------|--|---|
| | Perusahaan | | <i>Job Order Costing</i> | | | |
| | Kursi set | Lemari | Kursi set | Lemari | | |
| Biaya bahan baku | Rp. 3.000.000 | Rp. 3.000.000 | Rp. 3.000.000 | Rp. 3.000.000 | Rp. 0 | |
| Biaya tenaga kerja | Rp. 4.200.000 | Rp. 2.940.000 | Rp. 4.200.000 | Rp. 2.940.000 | Rp. 0 | |
| Biaya overhead | Rp. 1.260.000 | Rp. 882.000 | Rp. 2.469.666 | Rp. 2.091.666 | Kursi set: Rp. 1.209.666 Lemari : Rp. 1.209.666 | Terdapat selisih yang cukup banyak karena perusahaan belum menghitung biaya overhead secara rinci |
| Biaya bahan penolong | Rp. 0 | Rp. 0 | Rp. 478.000 | Rp. 318.000 | Kursi set : Rp. 478.000 Lemari : Rp. 318.000 | Untuk biaya bahan baku penolong perusahaan belum melakukan perhitungan |
| Total harga pokok pesanan | Rp.8.460.000 | Rp. 6.822.000 | Rp. 9.669.666 | Rp. 8.031.666 | Kursi set: Rp. 1.209.666 Lemari : Rp. 1.209.666 | |

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai hasil dari perhitungan harga pokok pesanan antara perhitungan mebel Rinto Punggur dengan perhitungan harga pokok pesanan metode *Job Order Costing*. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Job Order Costing* memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menggunakan metode perusahaan. Hasil perhitungan menurut mebel Rinto Punggur untuk sebuah kursi set yaitu sebesar Rp. 8.460.000 dan untuk sebuah lemari yaitu sebesar Rp. 6.822.000 sedangkan menurut hasil analisis dengan metode *Job Order Costing* untuk sebuah kursi set membutuhkan biaya sebesar Rp. 9.669.666 dan untuk lemari sebesar Rp. 8.031.666. Terdapat selisih perhitungan harga pokok pesanan sebesar Rp. 1.209.666 untuk masing-masing produk yang diproduksi. Perbedaan ini terjadi karena adanya selisih dari perhitungan biaya overhead yang dilakukan perusahaan dengan metode *Job Order Costing*, perusahaan hanya membebankan biaya overhead yang secara tidak langsung akan mempengaruhi harga dari masing-masing produk yang dibuat seperti biaya pemeliharaan peralatan dan mesin serta biaya penyusutan bangunan dan kendaraan.

Adapun penyebab lain yang mempengaruhi selisih perhitungan harga pokok produksi pesanan antara perusahaan dengan metode *Job Order Costing* adalah biaya bahan baku penolong, dalam hal ini perusahaan tidak melakukan perhitungan biaya bahan baku penolong, dalam hal ini

perusahaan hanya memprediksi biaya yang terlihat tanpa merinci berapa biaya yang diperlukan untuk menghasilkan setiap produk.

Dari temuan penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa perusahaan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode yang sederhana belum menggunakan metode *Job Order Costing* di dalamnya dan dalam menentukan harga untuk satuan produk yang dipesan hanya berdasarkan taksiran sehingga terdapat banyak perbedaan jika dibandingkan dengan metode *Job Order Costing*.

Dalam hal ini terlihat bahwa pesanan metode *Job Order Costing* sebagai salah satu metode perhitungan Harga Pokok Produksi berperan penting untuk meningkatkan keefektifitasan sebuah perusahaan dalam menentukan biaya-biaya yang dibutuhkan selama proses produksi barang yang diinginkan oleh konsumen berdasarkan pesanan yang diminta. Dan metode ini diharapkan juga dapat membantu perusahaan untuk kedepannya sebagai bahan evaluasi yang dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produksi untuk setiap produk yang dibuat sehingga dapat menentukan harga jual yang efektif dan menghasilkan keuntungan sesuai yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis perhitungan metode *job order costing*, maka penulis mengambil kesimpulan antara lain :

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi Mebel Rinto Punggur masih menggunakan perhitungan yang sederhana, hanya melakukan perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead yang terdiri dari biaya listrik, telepon dan wifi sehingga perhitungannya kurang akurat.
2. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* untuk sebuah kursi set yaitu Rp 9.669.666 dan untuk lemari yaitu Rp 8.031.666. Harga pokok produksi dengan metode *job order costing* lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menurut perusahaan untuk sebuah kursi set membutuhkan biaya sebesar Rp 8.460.000 dan lemari sebesar Rp 6.822.000 menghasilkan selisih untuk masing-masing produk sebesar Rp 1.209.666. Selisih tersebut dititik beratkan pada biaya overheadnya yang tidak dibebankan dan di rinci secara benar sehingga perhitungan biaya yang dilakukan kurang akurat dan tepat sesuai dengan teori yang ada.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa perusahaan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi

dengan metode *job order costing*, perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan hanya dengan menaksir seluruh biaya biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu produk sehingga biaya-biaya tidak diklasifikasikan secara tepat dan perhitungan yang dilakukan cukup sederhana sehingga sulit untuk menentukan harga yang tepat untuk suatu produk yang di pesan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan perbandingan antara perhitungan menurut perusahaan dengan perhitungan menurut metode *job order costing* maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perbedaan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan menurut metode *job order costing* harus menjadi perhatian khusus dari pemilik perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi. Tindakan yang harus diambil adalah dengan melakukan koreksi pada perhitungan harga pokok produksi perusahaan harus sesuai dengan metode *job order costing* dengan menghitung dan mengidentifikasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
2. Berdasarkan hasil analisis apabila perusahaan dalam menetapkan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* sehingga perhitungan harga pokok produksi menjadi lebih akurat

karena semua biaya dikelompokkan dalam biaya produksi dan biaya non produksi dan dihitung secara terperinci.

3. Dengan adanya perhitungan untuk biaya pemeliharaan dan biaya penyusutan, perusahaan akan mengetahui umur ekonomis sehingga dapat dirawat dan diganti jika peralatan dan mesin sudah habis masa pakai.
4. Adanya usulan penggunaan metode *job order costing* diharapkan agar pemilik bisa menerapkan perhitungan harga pokok produksi tersebut supaya perusahaan dapat menentukan harga pokok produksi secara lebih tepat dengan begitu pemilik dapat mengetahui keseluruhan biaya produksi pada saat memproduksi pesannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Chairul, et.al, “*Harga Produksi dan Kaitannya Dengan Harga Jual Untuk Pencapaian Target Laba Analisis* “ dalam Jurnal Akuntansi & keuangan, vol.1.no 1/2018
- Arikunto Suharsimi, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, Jakarta : Rineka Cipta, 2013
- Astrid Maharani, S.E. M.Akun, Norma Ameliza,Dr. dan Alwan Sri K, M.Si,Ak.CA , “*Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Job Order Costing Method*”, Jember : Universitas Muhammadiyah Jember.
- Hartati Neneng, S.E., M.M. *Akuntansi Biaya*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.2017
- Hendrich Mahdi, ” *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Peternakan Ikan Lele Pak Jaydi Suka Bangun II Palembang)*, Politeknik Darussalam.2018.
- Herlambang Moh. Taufan Teguh, “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Job Order Costing (Studi Kasus Pada Pabrik Pupuk Cv. Karya Perdana Makmur Di Gresik)*”, Malang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Jalan.2018
- Lambajang Amelia A.A, “*Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing*” dalam jurnal EMBA Vol. 1 no.3/2020
- Musianto Lukas S. “*Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*” dalam *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 2019.
- Mowen and Hansen, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta : Salemba Empat, 2010).
- Neneng Hartati, “*Akuntansi Biaya*” (Bandung: CV PUSTAKA SETIA), 2017.
- Nurlela dan Bastian Bustami.*Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.2018
- R. Kusumawardani, ”*Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Job Order Costing (Studi Kasus UMKM CV. TRISTAR Aluminium)*”, Jurnal Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.2017

- Rudianto, *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama. 2019
- Sahla Widya Ais, S.E., M.Sc., Ak. , “*Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*”, Banjarmasin : Diterbitkan Atas Kerjasama Deepublish dengan Politeknik Banjarmasin,2020
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara). 2018
- Sumanto,S & Ariskawati, M., “*Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Pesanan (Studi pada UD. GALIH JATI Semarang)*”, *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Perbankan Indonesia*,2018.
- Supriyono, *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA. 2017
- Wali, M, & Mukhtar, M., “*Sistem Harga Pokok Produksi dengan Pendekatan Job Order Costing dan Pengaruhnya Terhadap Laba Usaha*”, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (EMBiS)*,2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2725/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 13 September 2021

Kepada Yth.,
Atika Lusi Tania, M.Acc
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Diah Ayu Palupi
NPM : 1804020011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah (AKS)
Judul : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Job Order Costing Pada Toko Mebel (Studi Kasus Pada Mebel Rinto Punggur Lampung Tengah)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Siti Zulaikha



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Diah Ayu Palupi
NPM : 1804020011

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VII/2021

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------------------|------------|---|--------------|
| 1 | Jumat, 13 Agustus 2021 | | A. Bagian Latar belakang 1. Harus diberikan gambaran kesenjangan antara harapan dan kenyataan secara teori dan praktik. 2. Jelaskan fakta" mengenai Pembebanan biaya di beberapa toko mebel (3 mt) 3. Deskripsikan dampaknya jika metode tersebut tidak digunakan 4. Berikan teori job order costing. B. Identifikasi masalah hilang kan | |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs

Atika Lusi Fania, M.Acc., Ak., CA
NIP. 19920502 201903 2 021

Diah Ayu Palupi
NPM. 1804020011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Diah Ayu Palupi
NPM : 1804020011

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VII/2021

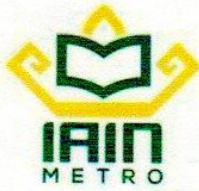
| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|-------------------------------|------------|--|--------------|
| | Jum'at, 13 Agustus 2021 | | <p>C. Bagian Penelitian Relevan</p> <ol style="list-style-type: none">1. dibuat tabel daftar Penelitian yang relevan2. untuk nama jangan menggunakan body not tetapi footnote. <p>D. Hipotesis penelitian</p> <ol style="list-style-type: none">1. H₁ adanya penurunan, H₂ tidak adanya penurunan. <p>E. populasi, sampel, dan teknik sampling.</p> <ol style="list-style-type: none">1. populasi itu jelaskan seluruh toko mebel yang ada di punggur.2. Sampel : Toko mebel rinto3. jelaskan kriteria mengapa memilih toko mebel rinto | |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA
NIP. 19920502 201903 2 021

Diah Ayu Palupi
NPM. 1804020011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Diah Ayu Palupi
NPM : 1804020011

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VII/2021

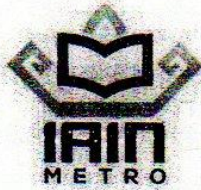
| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------------------|------------|--|--------------|
| | Jumat, 13 Agustus 2021 | | 1. Berikan rumus job order costing. 2. Buku karangan mulyadi | |

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA
NIP. 19920502 201903 2 021

Mahasiswa Ybs

Diah Ayu Palupi
NPM. 1804020011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Diah Ayu Palupi
NPM : 1804020011

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VII/2021

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|---------------------|------------|--|--------------|
| | 18 November 2021 | | <ol style="list-style-type: none">1. Dalam latar belakang belum ada teori mengenai job order costing. cantumkan footnote nya dari buku mana teorinya.2. Dalam latar belakang belum ada hasil survey mengenai harga-harga mebel dari beberapa mebel yang menjadi populasi. cantumkan3. Dalam latar belakang belum ada masalah yang dicantumkan terkait dengan metode pembebanan biaya di mebel rmlt dan pembebanan job order costing.4. Manfaat penelitian, terdiri hanya 2, yaitu praktis dan teoritis. | |

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA
NIP. 19920502 201903 2 021

Mahasiswa Ybs

Diah Ayu Palupi
NPM. 1804020011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Diah Ayu Palupi
NPM : 1804020011

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VII/2021

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|---------------------|------------|---|--------------|
| | 16 Desember 2021 | | <ol style="list-style-type: none">1. Buat perbandingan harga jual mebel Rinto dan mebel mebel yang lain.2. Kenapa / alasan memilih mebel Rinto3. Di bagian pembatasan masalah, karena diganti adalah4. Bagian rancangan penelitian diantisis kurang huruf s5. Dokumentasi pengertian salah. | |

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA
NIP. 19920502 201903 2 021

Mahasiswa Ybs

Diah Ayu Palupi
NPM. 1804020011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Diah Ayu Palupi
NPM : 1804020011

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VII/2021

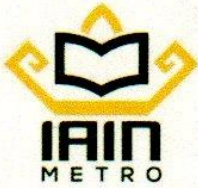
| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|----------------------------------|------------------------|--------------|
| 1 | 20/27 12 | Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak. | Acc untuk diseminatkan | |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA
NIP. 19920502 201903 2 021

Diah Ayu Palupi
NPM. 1804020011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diah Ayu Palupi
NPM : 1804020011

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VIII/2022

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|--------------------|------------|---|--------------|
| 1 | 14/4 ²² | | 1. Perbaiki beberapa typo/ selaal ketik. 2. Daftar Pustaka belum ada. 3. Rumus untuk mencari harga jual berbeda dengan yang sudah di kerjakan. | |

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., C.A
NIP. 19920502 201903 2 021

Mahasiswa Ybs

Diah Ayu Palupi
NPM.1804020011




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diah Ayu Palupi
NPM : 1804020011

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
Semester/TA : VIII/2022

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|------------------|---|---|
| | 30/05/2022 | Atika Lusi Tania | 1. Acc untuk diujikan dalam ujian munaqosyah. |  |

Dosen Pembimbing,



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., C.A
NIP. 19920502 201903 2 021

Mahasiswa Ybs



Diah Ayu Palupi
NPM.1804020011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4309/In.28/J/TL.01/12/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PEMILIK MEBEL RINTO PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :


Nama : **DIAH AYU PALUPI**
NPM : 1804020011
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
BERDASARKAN METODE JOB ORDER COSTING PADA
TOKO MEBEL STUDI KASUS PADA MEBEL RINTO
PUNGGUR**

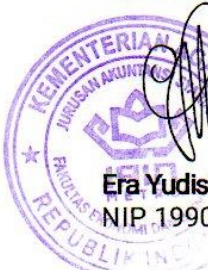
untuk melakukan prasurvey di MEBEL RINTO PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Desember 2021
Ketua Jurusan,


Era Yudistira M.Ak.
NIP.19901003 201503 2 010





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2041/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik MEBEL RINTO PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2042/In.28/D.1/TL.01/06/2022,
tanggal 15 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **DIAH AYU PALUPI**
NPM : 1804020011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MEBEL RINTO PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN METODE JOB ORDER COSTING PADA TOKO MEBEL (STUDI KASUS PADA MEBEL RINTO PUNGGUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2042/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIAH AYU PALUPI**
NPM : 1804020011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di **MEBEL RINTO PUNGGUR**, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN METODE JOB ORDER COSTING PADA TOKO MEBEL (STUDI KASUS PADA MEBEL RINTO PUNGGUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Juni 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Rinto Hendriadi

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-589/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

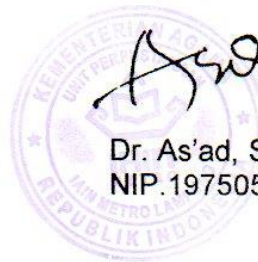
Nama : Diah Ayu Palupi
NPM : 1804020011
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804020011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

FOTO PENELITIAN
DI MEBEL RINTO PUNGGUR



ALAT PENGUMPULAN DATA

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA TOKO MEBEL

(Studi Kasus Pada Toko Mebel Rinto)

A. Wawancara

1. Mengapa memilih mebel sebagai usaha utama dari sekian banyak usaha yang bisa di geluti ?
2. Apakah visi dan misi dalam mengembangkan usaha ini ?
3. Bagaimana ruang lingkup pekerjaan untuk membuat satu produk yang di pesan ?
4. Bagaimana sistem, tujuan, dan strategi yang diterapkan perusahaan dalam memasarkan produk yang dibuat ?
5. Berapa banyak jumlah pekerja/karyawan ?
6. Bagaimana aktivitas operasional pada Mebel Rinto ?
7. Apa saja bahan baku yang digunakan dalam memproduksi kursi dan lemari ?
8. Biaya-biaya apa saja yang diperlukan untuk membuat sebuah produk yang dipesan ?
9. Berapakah biaya yang dikeluarkan untuk membuat 1 kursi dan lemari ?
10. Bagaimana cara perusahaan menentukan harga pokok dari setiap produk yang di pesan ?

Metro, 17 Maret 2022

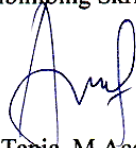
Peneliti,



Diah Ayu Palupi
1804020011

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., C.A
NIP. 19920502201903 2 021

OUTLINE

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN METODE JOB ORDER COSTING PADA TOKO MEBEL (Studi Kasus Pada Toko Mebel Rinto Punggur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pembatasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
 - 1. Pengertian Akuntansi Biaya
 - 2. Tujuan Akuntansi Biaya

3. Pengertian dan Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi
- B. Harga Pokok Produksi
 1. Pengertian Harga Pokok Produksi
 2. Metode Perhitungan Harga Pokok
- C. Penentuan Harga Jual
 1. Pengertian Harga Pokok Penjualan
- D. Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*)
 1. Pengertian Harga Pokok Pesanan
 2. Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan
 3. Harga Pokok Pesanan Menurut Syariat Islam
- E. Laba
 1. Pengertian Laba
 2. Jenis-Jenis Laba
 3. Pengaruh Harga Pokok Terhadap Laba
- F. Kerangka Penelitian
- G. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Analisis Data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Gambaran Umum Toko Mebel Rinto Punggur
 2. Visi– Misi Perusahaan
 3. Organisasi Perusahaan
 4. Ruang Lingkup Kegiatan Perusahaan
 5. Strategi Pemasaran dan Target Pasar

6. Simulasi perhitungan Harga Pokok Produksi yang dilakukan oleh perusahaan

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran


DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 17 Maret 2022

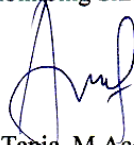
Peneliti,



Diah Ayu Palupi
1804020011

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., C.A
NIP. 19920502201903 2 021

RIWAYAT HIDUP



Diah Ayu Palupi. Lahir di PurwoAdi pada tanggal 25 Januari 2000. Anak ke tiga dari 3 bersaudara yang merupakan buah hati pasangan dari Bapak Ali Muhammad Jani dan Ibu Sungatini. Bertempat tinggal di Desa PurwoAdi, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Berikut ini riwayat pendidikan

yang telah peneliti tempuh :

1. SD Negeri 1 PurwoAdi, lulus pada tahun 2012
2. SMP Negeri 1 Trimurjo, lulus pada tahun 2015
3. SMA Negeri 1 Trimurjo, lulus pada tahun 2018

Tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah di Institut Islam Negeri (IAIN) Metro.